

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BAHARI PADA
HUTAN MANGROVE DI PANTAI TIRANG, KECAMATAN
TUGU, KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

JOEL STEPHEN

26040119140189



**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2024

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA BAHARI PADA
HUTAN MANGROVE DI PANTAI TIRANG, KECAMATAN
TUGU, KOTA SEMARANG**

**JOEL STEPHEN
26040119140189**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Derajat Sarjana S1 pada Departemen Ilmu Kelautan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro

**PROGRAM STUDI ILMU KELAUTAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Strategi Pengembangan Ekowisata Bahari pada
Hutan Mangrove di Pantai Tirang, Kecamatan
Tugu, Kota Semarang
Nama Mahasiswa : Joel Stephen
Nomor Induk Mahasiswa : 26040119140189
Departemen/Program Studi : Ilmu Kelautan/Ilmu Kelautan
Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

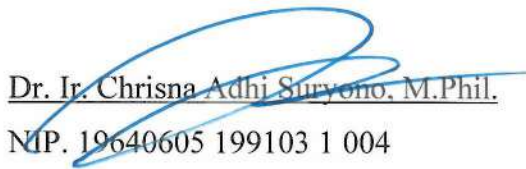

Dr. Ir. Suryono, M.Sc.
NIP. 19601115 198803 1 002


Dr. Ir. Agus Indarjo, M.Phil.
NIP. 19600505 198703 1 001

Dekan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro

Ketua
Departemen Ilmu Kelautan


Prof. Ir. Tri Winarni Agustini M.Sc., Ph.D.
NIP. 19650821 199001 2 001


Dr. Ir. Chrisna Adhi Suryono, M.Phil.
NIP. 19640605 199103 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Strategi Pengembangan Ekowisata Bahari pada
Hutan Mangrove di Pantai Tirang, Kecamatan
Tugu, Kota Semarang

Nama Mahasiswa : Joel Stephen

Nomor Induk Mahasiswa : 26040119140189

Departemen/Program Studi : Ilmu Kelautan/Ilmu Kelautan

Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan

Skripsi ini telah disidangkan di hadapan Tim Penguji pada :

Hari/Tanggal : Senin, 29 Januari 2024

Tempat : Gedung E, FPIK Undip (Ruang E 301)

Mengesahkan :

Penguji Utama



Dr. Rudhi Pribadi
NIP. 19641120 199103 1 001

Penguji Anggota



Ir. Raden Ario, M.Sc.
NIP. 19600105 198703 1 002

Pembimbing Utama



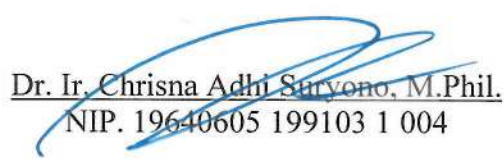
Dr. Ir. Suryono, M.Sc.
NIP. 19601115 198803 1 002

Pembimbing Anggota



Dr. Ir. Agus Indarjo, M.Phil.
NIP. 19600505 198703 1 001

Ketua
Program Studi Ilmu Kelautan



Dr. Ir. Chrisna Adhi Suryono, M.Phil.
NIP. 19640605 199103 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya Joel Stephen, menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Ekowisata Bahari Pada Hutan Mangrove di Pantai Tirang, Kecamatan Tugu, Kota Semarang” adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Diponegoro maupun perguruan tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam karya ilmiah/skripsi ini yang berasal dari karya orang lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi dari karya ilmiah/skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Semarang, 29 Januari 2024

Penulis



Joel Stephen

26040119140189

ABSTRAK

(Joel Stephen. 26040119140189. Strategi Pengembangan Ekowisata Bahari Pada Hutan Mangrove di Pantai Tirang, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Suryono dan Agus Indarjo).

Hutan Mangrove di Pantai Tirang Kecamatan Tugu Kota Semarang merupakan lokasi konservasi bakau dan menjadikan lokasi destinasi wisata bahari. Habitat hutan mangrove di Kota Semarang ancaman dari abrasi pantai, banjir, dan penurunan kualitas air. Adanya aktivitas dinamika laut seperti gelombang, arus pasang surut dan dinamika lainnya menyebabkan terancamnya ekowisata mangrove tersebut, untuk itu diperlukan strategi pengelolaan potensi hutan mangrove sebagai destinasi wisata bahari yang berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian lahan ekosistem mangrove dan daya dukung wisata bahari, dan mengkaji pengembangan wisata bahari dan untuk merumuskan konsep pengembangan wisata bahari. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli di Pantai Tirang Tugu, Kota Semarang. Penelitian menggunakan Metode survei dengan *purposive sampling* pengambilan data, dilakukan dengan kuesioner. Analisis kesesuaian wisata, daya dukung wisata dan SWOT menjadikan penentu dalam strategi pengembangan wisata bahari. Parameter yang diambil adalah kemiringan pantai dan kualitas perairan. Hasil penelitian yang didapatkan adalah lahan dalam Pengembangan ekowisata mangrove yang ada di Pantai Tirang terdapat fasilitas serta tumbuhan laut dalam menunjang wisata pantai seperti gazebo, warung, spot foto, mushola, toilet. Hasil penelitian didapatkan bahwa Indeks kesesuaian wisata Mangrove 72.22 % dan Indeks Kesesuaian Wisata Pantai (IKW) sebesar 85.29 %. Daya dukung wisata maksimal 314 wisatawan untuk setiap luasan 11,650 m² untuk setiap luasan waktu 4 jam. Pengembangan wisata Mangrove di Pantai Tirang menggunakan konsep wisata berkelanjutan dengan memanfaatkan, mempertimbangkan kondisi ekologis Mangrove, kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Pengembangan disesuaikan dengan kesesuaian habitat dan mengikuti arahan pengembangan sesuai dengan hasil analisis SWOT. Kesimpulan yang didapatkan bahwa keberadaan hutan mangrove sangat penting dan diperlukan cetak biru (*blue print*) konsep pengembangan ekowisata berbasis edukasi dan penyiapan sumber daya manusia dalam pengelolaan.

Kata kunci: Konsep, Kualitas Perairan, Lahan Pantai, Potensi

ABSTRACT

(Joel Stephen. 26040119140189. Development Strategy of Marine Ecotourism in Mangrove Forest at Tirang Beach, Tugu District, Semarang City. Suryono and Agus Indarjo)

Mangrove Forest at Tirang Beach, Tugu Subdistrict, Semarang City is a mangrove conservation location and makes a marine tourism destination location. Mangrove forest habitats in Semarang City are threatened by coastal abrasion, flooding, and decreased water quality. The existence of marine dynamics activities such as waves, tidal currents and other dynamics causes the threat of mangrove ecotourism, for this reason a mangrove forest potential management strategy is needed as a sustainable marine tourism destination. The purpose of this study was to determine the suitability of mangrove ecosystem land and carrying capacity of marine tourism, and examine the development of marine tourism and to formulate the concept of marine tourism development. This research was conducted in July at Tirang Tugu Beach, Semarang City. The research used a survey method with purposive sampling of data collection, conducted by questionnaire. Analysis of tourism suitability, tourism carrying capacity and SWOT make determinants in marine tourism development strategies. Parameters taken are beach slope and water quality. The results of the research obtained are land in mangrove ecotourism development in Tirang Beach there are facilities and marine plants in supporting beach tourism such as gazebos, stalls, photo spots, prayer rooms, toilets. The results showed that the Mangrove Tourism Suitability Index was 72.22% and the Beach Tourism Suitability Index (IKW) was 85.29%. Maximum tourism carrying capacity of 314 tourists for each area of 11,650 m² for each area of 4 hours. Mangrove tourism development at Tirang Beach uses the concept of sustainable tourism by utilizing, considering the ecological conditions of mangroves, social and economic conditions of the community. Development is tailored to habitat suitability and follows development directions according to the results of SWOT analysis. The conclusion obtained is that the existence of mangrove forests is very important and a blueprint is needed for the concept of developing education-based ecotourism and preparing human resources in management.

Keywords : Concept, Water Quality, Beach Land, Potential.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian dengan berjudul “Strategi Pengembangan Ekowisata Bahari pada Hutan Mangrove di Pantai Tirang, Kecamatan Tugu, Kota Semarang” yang digunakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) dan Program Sarjana Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Program Studi Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro.

Penyusunan skripsi ini terdapat banyak rintangan yang dihadapi oleh penulis namun pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan adanya bantuan dan bimbingan dari pihak akademik maupun non-akademik.

Dengan demikian penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Ir. Tri Winarni Agustini, M.Sc., Ph.D. Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro.
2. Dr. Ir. Suryono, M. Sc. dan Dr. Ir. Agus Indarjo, M. Phil. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan arahan dalam bimbingan penulisan skripsi.
3. Bapak Ibu dosen di Departemen Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan berlangsung.
4. Orang tua dari tim penulisan yang selalu membantu dengan doa dan dukungan penuh kepada penulis selama menempuh kuliah di program Ilmu Kelautan.

Penulis menyadari laporan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca agar menjadi lebih baik lagi. Harapan penulis dengan adanya skripsi ini dapat dijadikan gambaran terkait penelitian yang akan dilakukan

Semarang, 29 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan Penelitian.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Waktu dan Tempat Penelitian	3
2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Ekowisata	4
2.2. Potensi Ekowisata	5
2.3. Mangrove	6
2.4. Ekowisata Mangrove.....	7
2.5. Ekowisata Pantai	8
2.6. Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan	9
2.7. Analisa SWOT	10
3. MATERI DAN METODE	12
3.1. Materi	12
3.2. Alat dan Bahan	12
3.3. Metode Penelitian.....	12
3.3.1. Metode Penentuan Stasiun	14
3.3.2. Metode Pengumpulan Data	14
3.4. Tahap Penelitian.....	15
3.4.1. Tahap Persiapan	15
3.4.2. Tahap Pengumpulan Data Lapangan	15

3.5. Analisis data	17
3.5.1 Analisis Data Kualitas Perairan	17
3.5.2. Analisis Kesesuaian Kawasan Wisata Pantai	18
3.5.3. Analisis Daya Dukung Lingkungan Wisata.....	20
3.5.4. Analisis SWOT	22
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1. Hasil	23
4.1.1. Letak Geografis Hutan Mangrove di Pantai Tirang.....	23
4.1.2. Gambaran Umum Hutan Mangrove di Pantai Tirang	23
4.1.3. Hasil Penelitian	24
4.1.3.1. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	24
4.1.3.2. Penilaian Indek Kesesuaian Wisata.....	25
4.1.3.2.1. Kemiringan Pantai	26
4.1.3.2.2. Ketersediaan Air Tawar.....	26
4.1.3.2.3. Lebar Pantai.....	27
4.1.3.2.4. Penutupan Lahan Pantai	27
4.1.3.2.5. Objek Biota.....	27
4.1.3.2.6. Jenis Mangrove.....	27
4.1.3.2.7. Kualitas Perairan Pantai Tirang.....	28
4.1.3.3. Daya Dukung Kawasan Wisata	28
4.1.3.4. Strategi Pengembangan	29
4.1.3.5. Karakteristik Responden	29
4.1.3.6. Analisis SWOT.....	31
4.2. Pembahasan	35
4.2.1. Kualitas Perairan	35
4.2.2. Kesesuaian Wisata Kategori Wisata Pantai dan Wisata Mangrove	37
4.2.3. Lebar Pantai	37
4.2.4. Penutupan Lahan Pantai	38
4.2.5. Kemiringan Pantai.....	38
4.2.6. Ketersediaan Air Tawar	38
4.2.7. Daya Dukung Kawasan Wisata.....	39
4.2.8. Strategi Pengembangan Ekowisata Pantai Tirang.....	40
5. KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1. Kesimpulan.....	43

5.2. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	53
RIWAYAT HIDUP	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Alat dalam Penelitian	25
Tabel 3.2. Komponen Data dan Sumber Pengambilan Data	27
Table 3.3 Baku Mutu Kualitas Air Laut untuk Wisata Bahari	30
Table 3.4. Matriks Kesesuaian untuk Kategori Wisata Pantai	33
Table 3.5. Matriks Kesesuaian untuk Kategori Wisata Mangrove.....	33
Table 3.6. Potensi Ekologis Pengunjung (K) dan Luas area Kegiatan (Lt)	34
Table 3.7. Prediksi Waktu yang Dibutuhkan untuk Setiap Kegiatan Wisata	34
Table 3.8. Format Matriks SWOT	38
Table 4.1. Hasil Penilaian dan Penghitungan Kesesuaian Wisata Pantai.....	38
Table 4.2. Hasil Penilaian dan Penghitungan Kesesuaian Wisata Mangrove	39
Table 4.3. Objek Biota Kawasan Mangrove	40
Table 4.4. Kualitas Perairan di Setiap Stasiun Pengamatan	41
Table 4.5. Daya Dukung Lingkungan Wisata Pantai Tirang	42
Table 4.6. Hasil Analisis Internal	45
Table 4.7. Hasil Analisa Eksternal	46
Table 4.8. Analisis SWOT	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Peta Lokasi Penelitian Strategi Pengembangan Ekowisata Bahari pada Hutan Mangrove di Pantai Tirang, Kecamatan Tugu, Kota Semarang	26
Gambar 4.1. Kegiatan Wisata yang Dilakukan oleh Wisatawan.....	37
Gambar 4.2. Komposisi Responden Wisatawan Berdasarkan Usia	43
Gambar 4.3. Komposisi Responden Masyarakat Berdasarkan Usia	43
Gambar 4.4. Komposisi Responden Masyarakat Berdasarkan Pekerjaan.....	44
Gambar 4.5. Komposisi Responden Wisatawan Berdasarkan Pekerjaan.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian	53
Lampiran 2. Kuesioner untuk Pengelola Pantai Tirang	55
Lampiran 3. Kuesioner untuk Wisatawan Pantai Tirang	57
Lampiran 4. Data Pasang Surut.....	59